

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif, yaitu peserta prolanis penderita diabetes melitus yang melakukan pemeriksaan kadar kreatinin dan estimasi laju filtrasi glomerulus (eLFG) berdasarkan hasil pemeriksaan di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia tahun 2025.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia Bandar Lampung.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Juni tahun 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus peserta prolanis di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia pada bulan Februari tahun 2025 sejumlah 350 pasien.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah penderita diabetes melitus peserta prolanis pada bulan Februari di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia tahun 2025 sesuai dengan kriteria inklusi sampel sejumlah 350 pasien.

a) Kriteria Inklusi

Penderita diabetes melitus peserta prolanis yang melakukan pemeriksaan kreatinin dan estimasi laju filtrasi glomerulus pada bulan februari

b) Kriteria Eksklusi

Peserta prolanis dengan penderita hipertensi

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan definisi operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Penderita diabetes melitus	Data peserta prolaris diabetes melitus di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia tahun 2025	Observasi	Rekam Medik	mg/dL	Rasio
Kreatinin	Data peserta prolaris yang periksa kadar kreatinin di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia tahun 2025	Observasi	Rekam Medik	mg/dL	Rasio
Estimasi laju filtrasi glomerulus	Data peserta prolaris yang periksa kadar estimasi laju filtrasi glomerulus di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia tahun 2025	Observasi	CKD-EPI	ml/min/1,73 m ²	Rasio

E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan diperoleh dari data di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia pada bulan Februari tahun 2025. Data tersebut adalah data sekunder yang diambil dari buku registrasi meliputi data hasil pemeriksaan kreatinin dan estimasi laju filtrasi glomerulus (eLFG) di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia tahun 2025. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Peneliti membaca literatur.
2. Peneliti melakukan prasurvei di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia
3. Peneliti datang ke pihak Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjungkarang untuk mengajukan proposal penelitian.
4. Peneliti diberi surat izin penelitian dari Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjungkarang.
5. Peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke bagian marketing di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia.

6. Setelah surat izin disetujui oleh Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia, peneliti melakukan pengambilan data kadar kreatinin dan eLFG pada peserta prolanis penderita diabetes melitus di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia 2025.
7. Data diolah dalam bentuk tabel.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Langkah selanjutnya setelah memperoleh data adalah membuat table dengan cara memasukan data peserta prolanis penderita diabetes melitus yang melakukan pemeriksaan kreatinin dan estimasi laju filtrasi glomerulus (eLFG).

2. Analisis data

Analisa data yang digunakan adalah Analisa univariat, yaitu Analisa yang dilakukan terhadap variable penelitian disajikan dalam bentuk table. Distribusi kadar kreatinin dan estimasi laju filtrasi glomerulus disajikan dalam nilai rerata, nilai terendah, dan nilai tertinggi. Distribusi frekuensi kadar kreatinin dan estimasi laju filtrasi glomerulus berdasarkan nilai rujukan pasien dalam nilai normal atau tidak normal.

Nilai tersebut dihitung dengan rumus:

- 1) Distribusi kadar kreatinin dan kadar eLFG (nilai rerata, nilai tertinggi, dan nilai terendah)

$$\text{Rerata}(\bar{x}) = \frac{\sum \text{Total kadar kreatinin/eLFG}}{\sum \text{Penderita dm peserta prolanis}}$$

Nilai terendah = nilai terendah pada data yang disajikan

Nilai tertinggi = nilai tertinggi pada data yang disajikan

- 2) Distribusi frekuensi kadar normal dan tidak normal kreatinin dan eLFG berdasarkan nilai rujukan ($X_1=%\text{Normal}$ dan $X_2=%\text{Tidak Normal}$)

$$X_1 = \frac{\sum \text{Penderita dengan kadar normal kreatinin/eLFG}}{\sum \text{Penderita dm peserta prolanis}} \times 100\%$$

$$X_2 = \frac{\sum \text{Penderita dengan kadar tidak normal kreatinin/ eLFG}}{\sum \text{Penderita dm peserta prolanis}} \times 100\%$$